



ARTIKEL ILMIAH

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester II AKJP II Pekanbaru

Anna Maria¹, Hartini H¹

1 Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru, Jln. Permata I, Labuhbaru, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292

* E-mail: direkturjp2@gmail.com

Abstract



Citation: Anna Maria, Hartini H, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester II AKJP II Pekanbaru" in *Jurnal HUMMANSI*, Vol. 3 No. 1, Purwokerto: STIKOM Yos Sudarso Publisher. 2020, pp. 15-22.

Editor: Adhi Wibowo

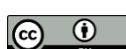
Received: 01 Februari 2020

Accepted: 28 Februari 2020

Published: 17 Maret 2020

Funding: Mandiri

Copyright: ©2020
Anna Maria, Hartini H



College students' grade point average (GPA) can be affected by either internal or external factors. Internal factors include intelligences, interests, motivation, and preparedness. Family surroundings and learning environment combined with lecturers' competencies are categorized as external factors. This study was conducted to study the influence of lecturers' competencies including pedagogical and professional competencies on students' GPA at AKJP II Pekanbaru. Analysis was performed with linearity regression test, *Shapiro-Wilk* normality test, heterocedascity and coefficient of determination test. The Instrument used to gather data was a questionnaire involving 12 lecturers and 30 college students. Data analysis showed significance of the lecturers' pedagogical and professional competencies on students' GPA of 67.1% with the value of correlation coefficient is 0.819. It indicated that there was a high correlation between lecturers' pedagogical and professional competencies and first-year students' GPA.

Key words: competence, Lecturers' competences, pedagogic, professional, GPA

Pendahuluan

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti 44/2015), pasal 17 menguraikan rincian kegiatan dan waktu per minggu per semester untuk 1 SKS yaitu: tatap muka 50 menit; penugasan terstruktur 60 menit; kegiatan mandiri 60 menit. Kegiatan tersebut dituangkan dosen ke dalam perencanaan dan diimplementasikan di dalam kelas. Untuk itu dosen harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, agar dapat membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran yang mendorong mahasiswa mencapai hasil belajar dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang baik. Kompetensi dosen diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang dosen dalam menjalankan profesi (Konseng, 2017). Kompetensi profesional merupakan penguasaan bidang keahlian atau mata kuliah yang diampu dosen mencakup penguasaan substansi keilmuan, struktur dan metodologi keilmuan (Muhammad Anwar,



OPEN ACCESS

<https://journal.stikomyos.ac.id/index.php/jurnal-hummansi/index>

2018). Kompetensi pedagogik menurut Badan Standar Nasional dalam Abdul Kadir adalah kemampuan dosen melakukan pengelolaan peserta didik yang meliputi; (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kadir, 2018).

Pengertian prestasi akademik menurut Djamarah dalam Yuli Alam adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian (Alam, 2018). Hasil penilaian belajar mahasiswa menurut Permenristekdikti 44/2015 dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi terdiri dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS adalah nilai rata-rata mahasiswa selama satu semester, sedangkan IPK adalah rerata dari IP setiap semester yang telah ditempuh mahasiswa.

Capaian indeks prestasi mahasiswa dapat diperoleh karena ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain inteligensi, minat, motivasi dan kesiapan. Faktor internal ini sangat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu juga terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan seperti keluarga (pola pendidikan orang tua, suasana rumah) dan sekolah (kedisiplinan, sarana belajar, dan kelengakapan gedung). Kompetensi dosen menjadi bagian dari salah satu faktor eksternal (Widia Hapnita¹, Rijal Abdullah¹, 2018). Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu penelitian oleh para peneliti di beberapa tempat tentang pengaruh kompetensi dosen sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar memperoleh hasil yang bervariasi.

Penelitian Astuty tahun 2015 di Bandung mendapatkan hasil kompetensi dosen (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian Wamala & Seruwagi tahun 2012 di Uganda dengan hasil kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi dalam membaca dan berhitung. Penelitian Bonney, Amoah, Micah, & Lemaire tahun 2015 di Ghana memperlihatkan hasil berbeda yaitu tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan professional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa (Murti and Prasetyo, 2018). Keberagamaan hasil tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa semester II AKJP II Pekanbaru. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linear. Tujuan penelitian adalah: mengetahui penguasaan kompetensi pedagogik dosen AKJP II Pekanbaru pengampu mata kuliah semester 2 tahun akademik 2018/ 2019; mengetahui penguasaan kompetensi profesional dosen AKJP II Pekanbaru pengampu mata kuliah semester 2 tahun akademik 2018/ 2019; mengidentifikasi capaian prestasi semester 2 tahun akademik 2018/ 2019; menemukan tingkat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional dosen

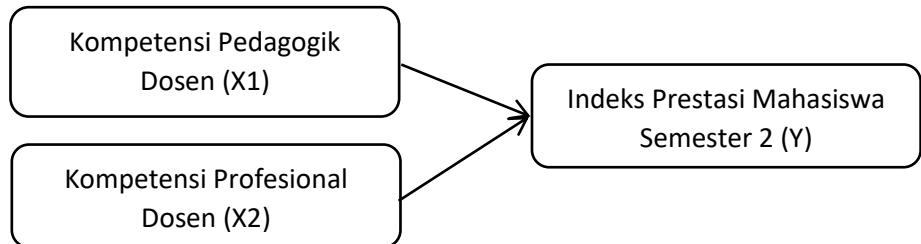


AKJP II Pekanbaru pengampu mata kuliah semester 2 terhadap IPS mahasiswa semester 2 AKJP II Pekanbaru.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dalam hal ini menyajikan hasil penelitian mengenai variabel yang diteliti, secara konsep disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Konsep penelitian

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh dosen pengampu mata kuliah semester 2 tahun akademik 2018/2019 yang berjumlah 12 orang dan 30 mahasiswa semester 2 tahun akademik 2018/2019 dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 23.0

Metode

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen yaitu kompetensi dosen AKJP II Pekanbaru pengampu mata kuliah semester 2 aspek pedagogik (X1) dan profesional (X2) dan variabel dependen yaitu IP Semester mahasiswa semester 2 AKJP II Pekanbaru. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dilakukan terhadap data kompetensi pedagogik dan profesional dosen AKJP II Pekanbaru. Pada tabel 2 disajikan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* yang menunjukkan nilai signifikansi kompetensi pedagogik sebesar 0,974 lebih besar dari 0,05. Artinya asumsi normalitas terpenuhi atau data kompetensi terdistribusi



OPEN ACCESS

<https://journal.stikomyos.ac.id/index.php/jurnal-hummansi/index>

normal. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk kompetensi profesional sebesar 0,314 lebih besar dari 0,05. Artinya asumsi normalitas terpenuhi atau data terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji normalitas *Shapiro-Wilk*

<i>Shapiro-Wilk</i>	<i>Sig.</i>
Kompetensi_pedagogik	0,974
Kompetensi_profesional	0,314

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menentukan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen AKJP II Pekanbaru terhadap prestasi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS). Pada tabel 3 disajikan hasil uji regresi linear sederhana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap IPS. Nilai signifikansi (*Sig.*) kompetensi pedagogik dosen sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi (*Sig.*) kompetensi profesional dosen sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen AKJP II Pekanbaru masing-masing berpengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa semester 2.

Tabel 3. Analisis regresi linear sederhana

		<i>Coefficients^a</i>	
	Model	B	Sig.
1	(Constant)	11,131	0,009
	Kompetensi_pedagogik	5,199	0,010
	Kompetensi_profesional	-7,300	0,002

a. Dependent Variable: IPS

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4 menggunakan metode uji *Glejser*, menunjukkan nilai kompetensi pedagogik sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05 dan nilai kompetensi profesional sebesar 0,165 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut mengindikasikan model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*

		<i>Coefficients^a</i>
	Model	Sig.
1	(Constant)	0,787
	Kompetensi_pedagogik	0,113
	Kompetensi_profesional	0,165

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel 5 disajikan hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen memiliki pengaruh sebesar 67,1% (ditunjukkan oleh *R square*) terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa semester 2. Koefisien korelasi yang dinotasikan pada penelitian ini memiliki nilai sebesar



0,819. Nilai tersebut menyatakan bahwa hubungan antara kompetensi dosen dan IPS mahasiswa sangat tinggi.

Tabel 5. Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square
Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik	0,819 ^a	0,671

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_profesional, Kompetensi_pedagogik
b. Dependent Variable: IPS

Pendapat beberapa penulis dan temuan penelitian serta usaha yang dilakukan institusi menunjukkan bahwa kompetensi dosen memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu:

- Pendapat Slameto dalam M. Fransisca dikatakan ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar (Fransisca, 2016). Guru yang memiliki kemampuan mengajar dan penguasaan materi ajar serta kemampuan interaksi akan dapat meningkatkan nilai capaian belajar peserta didiknya.
- Pendapat Ahmadi dalam Vella Angresta mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang sifatnya genetis, kondisi fisik, kondisi psikis, kemauan belajar, sikap terhadap pengajar, ketersediaannya pembimbing, serta adanya evaluasi atau ulangan (Vella Anggresta, 2016).
- Pendapat Hamalik dalam Yuli Alam mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saatnya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi dosen. Dosen kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal (Alam, 2018).
- Hasil penelitian Yuli Alam menyimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar ekonomi yaitu semakin baik kompetensi dosen, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa (Alam, 2018).
- Hasil penelitian Vella Anggresta tentang Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang menemukan bahwa faktor eksternal yaitu dosen pengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa karena mahasiswa membutuhkan figur dosen yang memiliki kemampuan baik dalam mengajar dan mampu melakukan komunikasi yang persuasif dengan mahasiswa.
- Kompetensi Kondisi internal AKJP II Pekanbaru yaitu :
 - Dosen AKJP II Pekanbaru yang mengampu mata kuliah semester 2 Tahun akademik 2018/ 2019 sebanyak 77% sudah mengikuti pelatihan applied approach (AA). Pelatihan ini berhasil membekali dosen dengan kemampuan merancang proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan melakukan evaluasi dengan hasil nyata pada penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.



OPEN ACCESS

<https://journal.stikomyos.ac.id/index.php/jurnal-hummansi/index>

- 100% dosen pengampu mata kuliah semester 2 Tahun akademik 2018/2019 AKJP II Pekanbaru menyusun perencanaan pembelajaran meliputi: program semester, silabus, RPS, uraian tugas, rancangan praktikum, bahan ajar, buku panduan praktikum. Menurut dosen dengan adanya perencanaan memudahkan implementasi dan pengendalian pembelajaran, serta mahasiswa memiliki sumber belajar yang mendukung capaian pembelajaran mata kuliah. Mahasiswa mengemukakan bahwa mereka lebih mudah belajar dan memahami materi perkuliahan melalui bahan ajar yang disusun dosen.
- Institusi AKJP II Pekanbaru membekali dosen dengan konsep dan ketrampilan menerapkan pendekatan *Student Centre Learning* (SCL) dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui seminar, forum diskusi dan studi perpustakaan. Rancangan pembelajaran yang dilakukan dosen menunjukkan penerapan ragam metode SCL, diantaranya: simulasi, praktikum, *discovery learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *contextual instruction*, diskusi kelompok, *project based learning*, dan *problem based learning*.
- Dosen menerapkan pembelajaran SCL yang didukung dengan ketersedian koleksi perpustakaan, laboratorium, multi media, internet dan media belajar. Kegiatan mahasiswa yang tampak yaitu mahasiswa melakukan praktikum, diskusi, kerja kelompok, penelitian dengan eksperimen dan data, melakukan literasi, bermain peran, praktek kerja lapangan, penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Dosen pengampu menguasai bahan kajian. Penguasaan ini memungkinkan dosen mampu menyampaikan bahan kajian secara mendalam dan luas serta mampu mengaitkan dengan bidang lain dan kondisi riil mahasiswa. Berdasarkan hasil umpan balik, mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang menguasai materi ajar memudahkan mahasiswa memahami pembelajaran dan menarik minat mahasiswa mengikuti perkuliahan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan professional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tingkat pengaruh adalah sebesar 67,1% (ditunjukkan oleh *R square*) terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa semester 2. Koefisien korelasi dengan nilai sebesar 0,819. Nilai tersebut menyatakan bahwa hubungan antara kompetensi dosen dan IPS mahasiswa sangat tinggi.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah institusi perlu mempertahankan kemampuan dosen dengan membuat program rutin pengembangan dosen aspek pedagogis dan professional sebagai salah satu langkah strategis mempersiapkan mahasiswa menghadapi peraturan pemerintah tentang uji komptensi sebagai *exit exam*. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji pengaruh aspek internal mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang komplit yaitu dukungan faktor eksternal dari dosen dan internal mahasiswa akan memudahkan institusi menyusun langkah strategis untuk perbaikan dan pengingkatan hasil belajar mahasiswa.



Ucapan Terima Kasih

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yayasan John Paul II Pekanbaru yang telah memberikan dukungan pembiayaan dan sarana, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai jadwal.

Daftar Referensi

- Alam, Y., 2018. Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), pp.23–30.
- Ambarita, I., 2016. *Pengaruh Kompetensi Mengajar Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar Mahasiswa Di STMIK Kaputama Kota Binjai*. *Repositori USU*. Universitas Sumatera Utara.
- Fransisca, M., 2016. FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR TIGA MAHASISWA ANGKATAN 2013 PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS PENDIDIKAN. pp.1–17.
- Husaini, H., 2017. Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(1), p.9.
- Kadir, A., 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik Iain Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), p.1.
- Konseng, A., 2017. Guru Harus Tahu. pp.55–56.
- Muhammad Anwar, 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PRENADAI1EDIA GROUP.
- Murti, R.W. and Prasetio, A.P., 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), pp.94–102.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. MenKumHAM.
- Permenristek DIKTI No 44/ 2015.
- Shaleh, M., 2016. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), p.109.
- Universitas, D., Madura, T., Wispandono, R.M.M. and Wildan, M.A., 2014. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen. 1(1), pp.13–22.



OPEN ACCESS

<https://journal.stikomyos.ac.id/index.php/jurnal-hummansi/index>

Vella Anggresta, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Economica*, 4(1), pp.19–29.

Widia Hapnita¹, Rijal Abdullah¹, Y.G.R., 2018. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).

